



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hafidz (2017:5) hidup adalah kemarin, hari ini dan esok. Kemarin adalah kenangan, hari ini menjadi kenyataan dan esok merupakan cita-cita. Hidup manusia berisi harapan-harapan atau cita-cita agar dapat menorehkan kenangan-kenangan indah yang menjadi sejarah, dan *event* adalah sebuah momentum yang bila terjadi sekarang akan dikenang esok nanti, seperti peristiwa kelahiran, upacara pernikahan, kenaikan jabatan, ulang tahun, tasyakuran, *launching* sebuah produk, perlombaan, pementasan kesenian dan lain sebagainya. Semua itu adalah penciptaan sejarah bagi individu, lembaga, perusahaan, pemerintahan, maupun masyarakat luas bahkan bagi sebuah negara.

Sebuah *event* dapat menciptakan kenangan indah, untuk menciptakan kenangan tersebut dibutuhkannya perencanaan yang baik, pengemasan yang kreatif dan menjalankannya dengan lancar, maka dari itulah dibutuhkan ilmu perencanaan dan penyelenggaraan acara atau ilmu *event organizer*. *Event Organizer* (EO) bertugas merencanakan dan melaksanakan sebuah acara, mulai dari dekorasi, tata lampu, *sound system*, pemain musik, penari, menentukan tema acara, konsumsi dan kelengkapan lainnya serta urutan acara yang terorganisir dimulai dari awal hingga mencapai puncak, dengan begitu untuk mewujudkan acara yang memiliki nilai lebih dibutuhkan kerja *event organizer*, kerja EO dapat dilakukan oleh siapa saja (Hafidz 2017:5).

Menurut Noor (2013:87) industri *event* terdiri dari pengguna dan penyedia. Pengguna pada industri *event* adalah para penyelenggara *event* atau siapa saja yang bisa menggunakan pelayanan yang berhubungan dengan penyelenggara *event*. *Event Organizer* biasanya juga diartikan sebagai organisasi besar yang menyelenggarakan *event*, tetapi saat ini banyak juga EO yang berskala kecil atau perorangan yang bekerja sendiri dalam mengelola bisnis *event* yang bertujuan mendapatkan keuntungan sendiri. Sejak berkembangnya penyelenggaraan *event* sejenis pameran atau *expo* oleh perusahaan untuk memperkenalkan produk perusahaannya, maka mulai banyak perusahaan memiliki divisi khusus untuk menangani *event* perusahaan, maka dengan cara tersebut banyak keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

Maka dari itu PT. Aksara Solopos sebagai perusahaan media cetak di Jawa Tengah yang juga memiliki beberapa divisi, salah satunya adalah divisi *Event Organizer*, yang diberi nama EO SOLOPro. Divisi EO dibentuk dengan berbagai tujuan pencapaian, salah satunya untuk memberikan keuntungan Solopos dan melayani klien dari luar perusahaan yang hendak menyelenggarakan acara, dengan itu dibutuhkan beberapa tenaga kerja yang memiliki kemampuan di beberapa bidang. Diantaranya adalah *Manager Event*, Tim Produksi, *Staff Creative* serta Admin *Event*. SOLOPro juga memiliki tim lapang *freelance* yang bertugas membantu *staff* EO dalam penyelenggaraan acara. Acara yang sudah diselenggarakan oleh SOLOPro memiliki beberapa jenis. Jenis *event* dikategorikan berdasarkan ukuran dan besarnya, dibagi menjadi : mega-*event*, *hallmark event* dan *major event* (Noor 2013:20). *Event major* menurut Noor (2013:21) adalah *event* yang ditampilkan meliputi kompetisi antar tim atau perorangan yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara, *event* yang dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menarik banyak pengunjung untuk mengahdirinnya, baik secara nasional atau internasional, adanya media yang meliputi *event* tersebut dan dapat dinikmati oleh masyarakat dari berbagai tempat di belahan dunia, hal ini memberikan peluang bagi teknologi untuk dapat digunakan secara maksimal dalam meningkatkan keunggulan bersaing diantara *organizer*, dan merupakan *event* keolahraagaan internasional yang telah terjadwal sepanjang tahun. Jenis *event major* sendiri merupakan jenis *event* yang telah diselenggarakan oleh SOLOPro pada bulan Januari, dimana *event* tersebut menyelenggarakan sebuah kompetisi dan hiburan bagi masyarakat Surakarta. *Event* tersebut adalah Milad Ke-6 BPRS HIK Surakarta. BPRS HIK Surakarta adalah Perusahaan Perbankan Syariah yang merupakan klien dari SOLOPro yang meminta untuk acara nya diorganisir dengan SOLOPro.

Peran EO SOLOPro dalam menyelenggarakan acara Milad membutuhkan beberapa tahapan dimulai dari pra acara, pelaksanaan, pasca acara. Pra acara adalah tahapan sebelum dilaksanakannya sebuah acara, peran SOLOPro saat pra acara melakukan berbagai macam persiapan seperti mencari ide/konsep sampai dengan perjanjian/kontrak dengan pengisi acara. Pada saat acara berlangsung peran SOLOPro menjalankan fungsi-fungsi tim, dan pasca acara melakukan evaluasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana peran Divisi *Event Organizer* SOLOPro PT. Aksara Solopos dalam Acara Milad Ke-6 BPRS HIK Surakarta ?
- 2) Apa hambatan dan solusi yang terjadi dalam Divisi *Event Organizer* SOLOPro dalam Acara Milad Ke-6 BPRS HIK Surakarta ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan secara umum peran Divisi *Event Organizer* SOLOPro dalam sebuah Acara Milad Ke-6 BPRS HIK Surakarta.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang terjadi pada Divisi *Event Organizer* SOLOPro saat Acara Milad Ke-6 BPRS HIK Surakarta.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Griya Solopos Jalan Adisucipto 190 Karangasem Laweyan Surakarta, Jawa Tengah. PKL dilaksanakan mulai tanggal 13 Januari sampai dengan 07 Maret 2020. Proses pengumpulan data